

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT
GIGI TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT PADA SISWA SDN 112224 KEL. KOTA
PINANG KEC. KOTA PINANG KAB.
LABUHAN BATU SELATAN**



**NURMALA
P07525018153**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT
GIGI TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT PADA SISWA SDN 112224 KEL. KOTA
PINANG KEC. KOTA PINANG KAB.
LABUHAN BATU SELATAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**NURMALA
P07525018153**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : **Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan**

NAMA : **Nurmala**
NIM : **P07525018153**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, Mei 2019

Menyetujui
Pembimbing

drg. Hj. Herlinawati, M.Kes
NIP. 196211191989022001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan**

NAMA : **Nurmala**
NIM : **P07525018153**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
2019

Penguji I

Penguji II

Netty Jojo Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 195910161982012001

DR. drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003

Ketua Penguji

drg. Hj. Herlinawati, M.Kes
NIP. 196211191989022001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SDN 112224 KEL. KOTA PINANG KEC. KOTA PINANG KAB. LABUHAN BATU SELATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Nurmala
P07525018153

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 2019**

Numala

Description of Knowledge About How to Brush Teeth to Dental and Oral Hygiene Level in Students of SDN 112224 of Kota Pinang Village of Kota Pinang Sub District of Labuhan Batu Selatan District

viii + 19 pages, 2 tables, 10 attachments

Abstract

Efforts to get rid of maximal plaque by brushing teeth are largely determined by knowledge of correct method of brushing in terms of this tooth brushing technique that everyone should know.

This research is a descriptive survey research to see the description of knowledge about how to brush teeth dental and oral hygiene level in students of SDN 112224 at Kota Pinang village of Kota Pinang sub district of Labuhan Batu Selatan district in 2019. The number of samples were 30 people taken from all fourth grade students.

The results showed good level of knowledge as many as 26 respondents (86.67%) while with a moderate level of knowledge as much as 4 respondents (13.33%) and no respondents with bad knowledge (0%). From the direct examination obtained data with good OHI-S criteria were 14 respondents (46.7%) with an average (0.86), moderate OHI-S criteria as many as 12 respondents (40%) with an average (1.89), OHI-S criteria were bad as many as 4 respondents (13.3%) with an average (3.45).

Knowledge of respondents included in good category in this study was less applied in their daily actions. This good knowledge is not enough to motivate students's actions in maintaining cleanliness of their teeth and mouth.

Keywords : Knowledge of Teeth Brushing Method, Cleanliness of Dental Oral
References : 13 (2000–2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, MEI 2019**

Nurmala

Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan

viii + 19 halaman, 2 tabel, 10 lampiran

Abstrak

Upaya penyingkiran plak maksimal dengan menyikat gigi sangat ditentukan oleh pengetahuan tentang metode menyikat gigi yang benar dalam hal teknik menyikat gigi ini yang sebaiknya diketahui oleh setiap orang.

Penelitian ini merupakan penelitian survey deskriptif yaitu untuk melihat gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019. Jumlah sampel sebanyak 30 orang yang diambil dari seluruh siswa kelas IV.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 26 responden (86,67%) sedangkan dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 4 responden (13,33%) dan tidak ada responden dengan pengetahuan buruk (0%). Dari pemeriksaan langsung diperoleh data dengan kriteria OHI-S baik adalah sebanyak 14 responden (46,7%) dengan rata-rata (0,86), kriteria OHI-S sedang sebanyak 12 responden (40%) dengan rata-rata (1,89), kriteria OHI-S buruk sebanyak 4 responden (13,3%) dengan rata-rata (3,45).

Pengetahuan responden yang termasuk kategori baik pada penelitian ini kurang diaplikasikan dalam tindakan mereka sehari-hari. Pengetahuan yang baik ini tidak cukup untuk memotivasi tindakan siswa/i dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.

Kata kunci : Pengetahuan Cara Menyikat Gigi, Kebersihan Gigi Dan Mulut
Daftar bacaan : 13 (2000 – 2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SDN 112224 KEL. KOTA PINANG KEC. KOTA PINANG KAB. LABUHAN BATU SELATAN”.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Hj. Herlinawati, M.Kes selaku Dosen Pembimbing/Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini terselesaikan.
3. Ibu Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu DR. drg. Ngena Ria, M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.
6. Ibu Hj. Derliani Hasibuan, S.Pdi selaku Kepala Sekolah SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan yang telah memberikan izin dan membantu untuk melakukan penelitian serta Staf Guru yang ikut membantu dalam melakukan penelitian ini.

7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Suami saya H. Angkola Nauli Harahap dan Anak-anak saya Muhammad Arda Bili Nauli Harahap, S.H, Muhammad Shalman Alfarishy Harahap, S.E, Furqhan Ramadhana Harahap dan Rahmatika Putri Harahap serta seluruh Keluarga tercinta saudara-saudara saya Nurlela, Rusli, Burhanuddin dan Hamdani yang telah memberikan dukungan, doa, moral maupun materi serta kasih sayang tiada terhingga.
8. Seluruh Teman-teman tersayang dan seperjuangan Mahasiswa/i Jurusan Keperawatan Gigi Tahun 2019 khususnya sahabat-sahabat saya Elisabeth, Marniati, Juliana Harahap dan Yuliani yang telah memberikan saran dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi, susunan maupun tata bahasa. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Mei 2019

Nurmala

NIM : P07525018153

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II Tinjauan Pustaka	4
A. Pengetahuan	4
A.1. Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif	4
B. Menyikat Gigi.....	5
B.1. Pengertian Menyikat Gigi	5
B.2. Tujuan Menyikat Gigi.....	5
B.3. Cara Menyikat Gigi.....	6
B.4. Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi	6
B.5. Lamanya Menyikat Gigi	7
C. Kebersihan Gigi dan Mulut	7
C.1. Upaya Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut	7
C.1.1. Secara Mekanis.....	7
C.1.1.1. Sikat Gigi.....	7
C.1.1.2. Dental Floss	8
C.1.1.3. Interdental Stimulator.....	9
C.2. Indeks OHI-S	9
C.3. Kriteria Penilaian OHI-S	9
D. Kerangka Konsep	11
E. Definisi Operasional.....	11
BAB III Metode Penelitian	12
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
B.1. Lokasi Penelitian	12
B.2. Waktu Penelitian	12
C. Populasi dan Sampel Penelitian	12
C.1. Populasi Penelitian.....	12

C.2. Sampel Penelitian	12
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	13
E. Pengolahan dan Analisa Data	14
E.1. Pengolahan Data.....	14
E.2. Analisa Data.....	14
BAB IV Hasil dan Pembahasan	15
A. Hasil Penelitian.....	15
B. Pembahasan	16
BAB V Simpulan dan Saran.....	18
A. Simpulan	18
B. Saran.....	18

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan	15
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi OHI-S Pada Siswa Kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Format Pemeriksaan

Lampiran 3 : *Informed Consent*

Lampiran 4 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 5 : Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 : *Ethical Clearance*

Lampiran 7 : Master Tabel

Lampiran 8 : Daftar Konsultasi

Lampiran 9 : Jadwal Penelitian

Lampiran 10 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. (Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009).

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, baik kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat harus diupayakan (Notoatmodjo, 2003).

Masa kanak-kanak adalah masa pembentukan kebiasaan, jika dari kecil sudah dibiasakan rajin maka seterusnya rajin. Begitupula dengan kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar, jika dari kecil sudah dibiasakan rajin pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur, maka kebiasaan tersebut akan terus terlaksana hingga dewasa.

Secara umum kesehatan gigi dan mulut sangat penting bagi kesehatan secara menyeluruh, sebab diketahui mulut adalah pintu gerbang dimana segala jenis makanan dan minuman masuk melalui mulut dan dikunyah oleh gigi, dirasa dengan lidah dan semuanya berada dalam rongga mulut.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2003).

Mulut merupakan suatu tempat yang sangat ideal bagi pertumbuhan bakteri. Bila tidak dibersihkan dengan sempurna, sisa makanan yang terselip bersama bakteri akan tetap melekat pada gigi kita dan akan bertambah banyak dan membentuk koloni yang disebut debris dan kalkulus, debris yaitu sisa-sisa makanan yang terdapat di rongga mulut atau di sela-sela gigi. Kalkulus atau juga disebut tartar yaitu lapisan kerak berwarna kuning yang menempel pada gigi

yang terasa kasar, yang dapat menyebabkan masalah pada gigi. Kalkulus terbentuk dari dental plak yang mengeras pada gigi dan menetap pada waktu lama, dental plak merupakan tempat ideal bagi mikroorganisme mulut, karna terlindung dari pembersihan alami oleh lidah maupun saliva.

Kalkulus dapat terbentuk di atas gusi atau supragingival, ketika terjadinya plak supragingival maka bakteri yang terkandung di dalamnya hampir semua merupakan bakteri aerobik, atau bakteri yang dapat hidup di lingkungan penuh oksigen, bakteri anaerobik, yaitu bakteri yang tidak dapat hidup pada lingkungan yang mengandung oksigen. Menurut Ramadhan (2010) menyatakan bahwa keberhasilan menyikat gigi ditentukan oleh metode yang baik dalam menyikat gigi, bentuk sikat gigi dan ukuran sikat gigi, frekuensi yang optimum, waktu yang tepat dan kemauan menyikat gigi.

Upaya penyingkiran plak maksimal dengan menyikat gigi sangat ditentukan oleh pengetahuan tentang metode menyikat gigi yang benar dalam hal teknik menyikat gigi tidaklah serta merta diketahui oleh setiap manusia, terutama anak-anak. Oleh sebab itu diperlukan adanya penyampaian tentang metode-metode menyikat gigi baik dari penyuluhan-penyuluhan tentang kesehatan gigi, Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), media massa maupun didikan orang tua.

Permasalahan terhadap kerusakan gigi terjadi pada masyarakat meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut masih sangat kurang, peran serta orang tua dalam mendidik dan membina anak sedini mungkin dalam melakukan perawatan kesehatan gigi dan mulut belum optimal dilakukan serta peran aktif pemerintah melalui lembaga-lembaga kesehatan yang dinilai masih belum optimal dilaksanakan terutama dalam hal sosialisasi tentang pentingnya perawatan kesehatan gigi dan mulut serta dampak negatif yang ditimbulkan.

Survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019, peneliti memeriksa langsung keadaan rongga mulut pada 7 siswa/i ditemukan 3 anak memiliki OHI-S Buruk, 2 anak memiliki OHI-S Sedang dan 2 lainnya memiliki OHI-S Baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi terhadap

tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi masalah adalah bagaimanakah gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui rata-rata OHI-S pada siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Informasi ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi siswa/i di SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019.
2. Menambah pengetahuan bagi pihak sekolah SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019.
3. Menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis dan upaya untuk meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata).

Dalam kata lain, pengetahuan adalah sebagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indrawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indra atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.

Pengetahuan tentang keadaan sehat dan sakit adalah pengalaman seseorang tentang keadaan sehat dan sakitnya seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut bertindak untuk mengatasi masalah sakitnya dan bertindak untuk mempertahankan atau meningkatkan status kesehatannya. Rasa sakit menyebabkan seseorang akan bertindak pasif dan aktif.

A.1. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2003) yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu :

1. *Know* (Tahu)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali suatu spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu ini tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkannya.

2. *Comprehension* (Memahami)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau

materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. *Application* (Aplikasi)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum.

4. *Analysis* (Analisis)

Analisis suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek di dalam komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5. *Synthesis* (Sintesis)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6. *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu masalah materi atau objek penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang telah ada.

B. Menyikat Gigi

B.1. Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah suatu cara yang sangat umum dianjurkan untuk membersihkan seluruh sisa-sisa makanan pada permukaan gigi dan gusi.

B.2. Tujuan Menyikat Gigi

Menyikat gigi bertujuan untuk memelihara kesehatan gigi dan kesehatan mulut terutama jaringan sekitarnya. Menyikat gigi dapat menimbulkan rasa segar dalam mulut dan lebih dari itu untuk mencegah terjadinya karies gigi dan penyakit periodontal.

Menyikat gigi dapat mencegah tertimbunnya sisa-sisa makanan pada sela-sela dan permukaan gigi, dimana penimbunan sisa-sisa makanan ini

merupakan media yang baik untuk pertumbuhan mikroorganisme sehingga dapat menyebabkan terjadinya karies dan reaksi peradangan pada jaringan periodontium.

B.3. Cara Menyikat Gigi

Menurut Syafrudin, 2011 cara menyikat gigi yaitu :

1. Sikatlah gigi dan gusi dengan posisi kepala sikat membentuk sudut 45° di daerah perbatasan antara gigi dan gusi.
2. Gerakkan sikat dengan lembut dan memutar. Sikat bagian permukaan setiap gigi atas dan bawah dengan posisi bulu sikat 45° berlawanan dengan garis gusi agar sisa makanan yang terselip dapat dibersihkan.
3. Gunakan gerakan yang sama untuk menyikat bagian dalam permukaan gigi.
4. Gosok semua permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah. Gunakan hanya ujung bulu sikat gigi untuk membersihkan celah gigi.
5. Untuk membersihkan gigi depan bagian dalam, gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakkan perlahan ke atas dan ke bawah melewati garis gusi.
6. Sikat lidah untuk menyingkirkan bakteri dan agar nafas lebih segar.
7. Pilihlah sikat gigi yang lembut karena yang keras dapat membuat gusi terluka dan menimbulkan abrasi pada gigi, yaitu penipisan struktur gigi terutama disekitar garis gusi.
8. Ganti sikat gigi jika bulu sikat sudah rusak dan simpan di tempat yang kering sehingga terhindar dari bakteri.
9. Jangan pernah meminjamkan sikat gigi kepada orang lain karena sikat gigi mengandung bakteri yang dapat berpindah dari satu orang ke orang yang lain meski sikat sudah dibersihkan.

B.4. Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi

Umumnya, dokter gigi selalu menganjurkan pasiennya untuk menyikat gigi segera setelah makan, *American Dental Association* (ADA) memodifikasi pernyataan ini dengan menyatakan bahwa pasien harus menyikat gigi secara teratur minimal 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan sebelum tidur malam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bila plak disingkirkan setiap hari secara sempurna, maka tidak akan ada efek buruk pada rongga mulut.

B.5. Lamanya Menyikat Gigi

Lamanya seseorang yang dianjurkan untuk menyikat gigi minimal 5 menit, tetapi umumnya orang menyikat gigi maksimum 2 – 3 menit. Bila menyikat gigi dilakukan dalam waktu yang singkat maka hasilnya tidak begitu baik dari pada bila menyikat gigi dilakukan dalam waktu yang lebih lama, mengingat banyaknya permukaan gigi yang harus dibersihkan.

C. Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut keadaan dimana gigi dan jaringan sekitarnya sehat atau bebas dari penyakit. Seperti bagian-bagian luar tubuh, maka gigi dan jaringan penyangganya mudah terkena penyakit, agar mereka tahan terhadap penyakit mereka harus dapat perhatian dan perawatan yang baik.

Menjaga kebersihan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan secara maksimal, khususnya pada anak-anak yang menentukan kesehatan gigi dan mulutnya usia lanjut. Merawat gigi anak dapat dilakukan dengan orang tua mengajarkan menggosok gigi, mengatur pola makan anak, apakah dapat merusak gigi atau tidak, berikanlah anak makanan sayuran dan buah-buahan.

C.1. Upaya Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut

Agar gigi sehat tidak mudah diserang penyakit upaya-upaya yang dapat dilakukan yaitu :

C.1.1. Secara Mekanis

Yaitu dengan menggunakan beberapa alat seperti :

C.1.1.1. Sikat gigi

Terdapat berbagai variasi mengenai sikat gigi, yaitu :

1. Sikat Gigi Biasa

Sikat gigi biasa adalah sikat gigi yang biasa digunakan sehari-hari dengan tangan yang pemilihannya tergantung pada kebutuhan.

Ukuran sikat gigi yang biasa digunakan oleh orang dewasa ialah :

- Panjang tangkainya : 15 cm
- Panjang kepalanya : 2.5 cm
- Lebar kepalanya : 0.8 cm

Untuk anak-anak ukuran yang biasa digunakan ialah :

- Panjang tangkainya : 13 cm
- Panjang kepalanya : 2 cm
- Lebar kepalanya : 0.6 cm

2. Sikat Gigi Elektrik (Otomatis)

Sikat gigi otomatis merupakan sikat gigi yang digerakkan dengan kekuatan listrik atau baterai. Dari hasil penelitian kemampuan sikat gigi elektrik dengan biasa, dalam menghilangkan dan mencegah pembentukan plak, kalkulus, pada gigi mempunyai persamaan. Sikat gigi elektrik umumnya mempunyai kepala sikat yang lebih kecil. Sikat gigi elektrik juga dapat membantu kamu yang memakai kawat gigi agar dapat membersihkan gigi dengan lebih mudah, dengan tekanan yang ringan, gerakan yang pelan dan kepala sikat yang kecil, sehingga dapat membersihkan daerah-daerah dalam mulut yang susah dicapai (Ramadhan, G, A, 2010).

3. Kelembutan Bulu Sikat Gigi

Lembut atau medium. Bulu sikat yang keras mungkin efektif untuk membersihkan lantai kamar mandi, tapi tidak untuk mulut anda. Bulu sikat gigi yang keras dapat melukai gusi dan lama-kelamaan dapat menyebabkan gusi mengalami resesi, sehingga akar gigi yang seharusnya tertutup gusi menjadi terekspos. Akibatnya gigi menjadi sensitive dan rentan terjadi karies pada akar gigi. Kecuali dokter gigi anda menyarankan untuk menggunakan jenis sikat yang lembut, lebih baik pilih jenis sikat medium.

C.1.1.2. Dental Floss (Benang Gigi)

Dental Floss adalah benang gigi, ada yang masih berupa benang rol dan ada yang disertai tangkai untuk memudahkan pemakaian pada gigi belakang (Susanto, 2011).

C.1.1.3. Interdental Stimulator

Sikat interdental stimulator yang mempunyai kelebihan yaitu sikat yang dapat mencapai daerah belakang rahang dan mudah serta dapat membersihkan pada bagian yang terletak diantara 2 gigi (Forrest, 1995).

C.2. Index OHI-S

Index yaitu angka yang menyatakan keadaan klinis yang di dapat pada waktu melakukan pemeriksaan. Jadi OHI-S (Oral Hygiene Index Simplified) adalah keadaan klinis yang di dapat saat mengukur kebersihan gigi dan mulut yaitu debris dan karang gigi (kalkulus).

C.3. Kriteria Penilaian OHI-S

Menurut Greene dan Vermillion menyatakan bahwa untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut menggunakan index yang dikenal dengan Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S). Index ini hanya digunakan untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut dan menilai efektivitas dari penyakit.

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Index} + \text{Calculus Index}$$

atau

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

Dan gigi yang diperiksa :

- ❖ M1 kanan atas bagian bucal
- ❖ I1 kanan atas bagian labial
- ❖ M1 kiri atas bagian bucal
- ❖ M1 kiri bawah bagian lingual
- ❖ I1 kiri bawah bagian labial
- ❖ M1 kanan bawah bagian lingual

Kriteria penilaian Debris Index dan Kalkulus Index :

➤ Debris Index :

- 0 = Tidak ada dijumpai debris atau stein.
 1 = Ada debris lunak yang menutupi tidak lebih dari sepertiga permukaan gigi atau adanya stein tanpa debris dengan tidak menghitungnya perluasannya.
 2 = Adanya debris lunak menutupi permukaan gigi lebih dari sepertiga tetapi belum sampai dua pertiga permukaan gigi.
 3 = Adanya debris lunak yang menutupi lebih dari dua pertiga permukaan gigi.

$$\text{Debris Index} = \frac{\text{Jumlah penilaian debris}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

➤ Kalkulus Index :

- 0 = Tidak ada dijumpai kalkulus.
 1 = Ada kalkulus supragingiva yang menutupi tidak lebih dari sepertiga permukaan gigi.
 2 = Adanya kalkulus supragingiva menutupi lebih dari sepertiga tetapi belum melewati dua pertiga permukaan gigi atau ada flek-flek kalkulus subgingival sekeliling serviks gigi.
 3 = Adanya kalkulus supragingiva menutupi lebih dari dua pertiga permukaan gigi atau kalkulus subgingiva mengelilingi serviks gigi.

$$\text{Calculus Index} = \frac{\text{Jumlah penilaian calculus}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Penilaian secara umum untuk Debris Indeks dan Kalkulus Indeks :

Debris score dan kalkulus score, dikatakan :

- Baik : 0 – 0,6
 ➤ Sedang : 0,7 – 1,8
 ➤ Buruk : 1,9 – 3,0

OHI-S score (jumlah debris score dan kalkulus score), dikatakan :

- Baik : 0 – 1,2
 ➤ Sedang : 1,3 – 3,0
 ➤ Buruk : 3,1 – 6,0

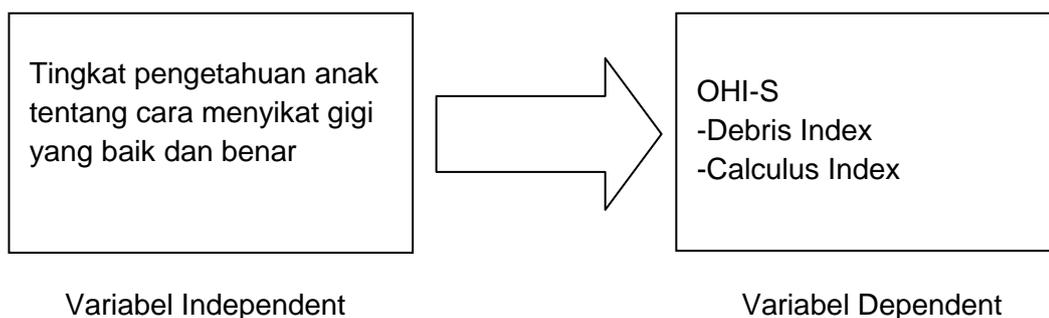
D. Kerangka Konsep

Pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar tidaklah diketahui oleh semua orang. Upaya penyingkiran plak maksimal dengan menyikat gigi sangat ditentukan oleh pengetahuan tentang metode menyikat gigi yang baik dan benar.

Berdasarkan teori-teori yang didasari oleh tinjauan pustaka maka disusun kerangka konsep mengenai pengujian OHI-S pada anak berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar.

Variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel independent atau bebas adalah variabel yang dipengaruhi.
2. Variabel dependent atau variabel bertingkat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independent.



E. Definisi Operasional

1. Tingkat pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi yang baik dan benar adalah tingkat pengetahuan anak dalam menyikat gigi dan mengetahui teknik menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Debris Index adalah skor (nilai) dari jumlah penilaian debris dibagi jumlah gigi yang diperiksa, dimana debris merupakan endapan lunak yang melekat pada permukaan gigi setelah mengkonsumsi makanan.
3. Calculus Index adalah skor (nilai) dari jumlah penilaian calculus dibagi jumlah gigi yang diperiksa, dimana calculus merupakan endapan keras yang melekat pada gigi yang terdiri dari bahan-bahan mineral.
4. OHI-S adalah skor (nilai) penjumlahan debris index dan kalkulus index.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey deskriptif yaitu untuk melihat gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan April – Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (objek yang diteliti). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 yang berjumlah 115 orang.

C.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Arikunto (2010) apabila subjek penelitian <100, maka lebih baik diambil semua, jika >100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari 25% populasi siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 berjumlah 28,75 atau digenapkan menjadi 30 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian observasi (pengamatan). Pengambilan data diperoleh dari data primer dan data sekunder.

➤ Data Primer

Data ini diperoleh langsung melalui pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data sebagai berikut :

1. Memberikan kuesioner pada siswa/i kelas IV SD tentang gambaran pengetahuan terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut.

Penilaian pada kuesioner yaitu :

Untuk jawaban benar nilai = 1

Untuk jawaban salah nilai = 0

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{3}$$

$$= \frac{10 - 0}{3}$$

$$= 3,33$$

Untuk penilaian akhir perhitungan memiliki tiga kategori (baik, sedang, buruk)

- Baik = 7 – 10

- Sedang = 4 – 6

- Buruk = 0 – 3

2. Hasil pemeriksaan OHI-S siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 yaitu :

a. Debris Indeks = $\frac{\text{Jumlah penilaian debris}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$

b. Calculus Indeks = $\frac{\text{Jumlah penilaian kalkulus}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$

Jadi, OHI-S score = Debris Indeks + Calculus Indeks

Kategori

- Baik = 0 – 1,2

- Sedang = 1,3 – 3,0

- Buruk = 3,1 – 6,0

➤ Data Sekunder

Data ini diperoleh dari pencatatan data umum yang diperoleh mengenai biodata siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

E.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari instrument penelitian kuesioner dan hasil pemeriksaan kemudian dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Yang dimaksud dengan proses editing ialah memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kartu atau buku register. Yang dilakukan pada pemeriksaan data ialah menjumlah dan melakukan koreksi.

2. *Coding* (Pemberian kode)

Untuk mempermudah pengolahan data, semua variabel diberi kode, misalnya jenis kelamin untuk laki-laki diberi kode 1 dan wanita diberi kode 2.

3. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumpai, disusun dan didata untuk disajikan dan dianalisis.

E.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara manual dengan tabel distribusi frekuensi untuk memberikan informasi tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 30 siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 maka hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019

Tingkat Pengetahuan	Jumlah Sampel (n)	Persentase (%)
Baik	26	86,67
Sedang	4	13,33
Buruk	0	0
Jumlah	30	100

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan responden memiliki skor pengetahuan dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 26 responden (86,67%) sedangkan dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 4 responden (13,33%) dan tidak ada responden dengan pengetahuan buruk (0%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi OHI-S Pada Siswa Kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019

Kriteria OHI-S	Jumlah Sampel (n)	Rata-rata	Persentase (%)
Baik	14	0,86	46,7
Sedang	12	1,89	40
Buruk	4	3,45	13,3
Jumlah	30	-	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 30 siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 diperoleh data dengan kriteria OHI-S baik adalah sebanyak 14 responden (46,7%) dengan rata-rata (0,86), kriteria OHI-S sedang sebanyak 12

responden (40%) dengan rata-rata (1,89), kriteria OHI-S buruk sebanyak 4 responden (13,3%) dengan rata-rata (3,45).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang cara menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 30 siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 diperoleh data berdasarkan skor pengetahuan, tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 26 responden (86,67%) sedangkan dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 4 responden (13,33%) dan tidak ada responden dengan pengetahuan buruk (0%). Untuk pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 ini dapat dikatakan sudah cukup baik.

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata).

Dari pemeriksaan langsung yang dilakukan pada 30 siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 diperoleh data dengan kriteria OHI-S baik adalah sebanyak 14 responden (46,7%) dengan rata-rata (0,86), kriteria OHI-S sedang sebanyak 12 responden (40%) dengan rata-rata (1,89), kriteria OHI-S buruk sebanyak 4 responden (13,3%) dengan rata-rata (3,45). Untuk rata-rata OHI-S pada siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 ini dari 30 siswa didapatkan jumlah OHI-S yaitu 48,6 dengan rata-rata 1,62 dan angka tersebut dalam kategori OHI-S sedang.

Kebersihan gigi dan mulut keadaan dimana gigi dan jaringan sekitarnya sehat atau bebas dari penyakit. Seperti bagian-bagian luar tubuh, maka gigi dan jaringan penyangganya mudah terkena penyakit, agar mereka tahan terhadap penyakit mereka harus dapat perhatian dan perawatan yang baik.

Pengetahuan responden yang termasuk kategori baik pada penelitian ini kurang diaplikasikan dalam tindakan mereka sehari-hari. Pengetahuan yang baik ini tidak cukup untuk memotivasi tindakan siswa/i dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Seperti halnya pada siswa/i pada penelitian ini memiliki pengetahuan yang baik tentang cara menyikat gigi namun memiliki status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dalam kategori sedang.

Penelitian yang dilakukan Sukanti, E (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulut murid dengan *Simplified Oral Hygiene Index* (OHI-S). Hal ini sejalan dengan teori Green bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki (Green, 2000). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Pemeliharaan kesehatan gigi yang umum dilakukan adalah dengan menggosok gigi. Kebiasaan menggosok gigi merupakan salah satu hal penting dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Selain itu, frekuensi menggosok gigi juga menentukan status kebersihan gigi tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anitasari dan Rahayu (2005) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebersihan gigi dengan frekuensi menggosok gigi 2-3 kali sehari.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan :

1. Tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut, dari 30 siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 berdasarkan skor pengetahuan, tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 26 responden (86,67%) sedangkan dengan tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 4 responden (13,33%) dan tidak ada responden dengan pengetahuan buruk (0%).
2. OHI-S pada 30 siswa kelas IV SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 diperoleh data dengan kriteria OHI-S baik adalah sebanyak 14 responden (46,7%) dengan rata-rata (0,86), kriteria OHI-S sedang sebanyak 12 responden (40%) dengan rata-rata (1,89), kriteria OHI-S buruk sebanyak 4 responden (13,3%) dengan rata-rata (3,45).

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan Tahun 2019 agar menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Diharapkan pihak sekolah agar tetap melakukan kerja sama dengan pihak puskesmas untuk melaksanakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

Anitasari, S dan Rahayu, N. 2005. Hubungan frekuensi menggosok gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Palaran Kotamadya samarinda Kalimantan Timur, (online), journal.unair.ac.id/filerPDF/DENTJ-38-2-10.pdf.

Arikunto, S, 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta

Green. LW, Kreuter MW. 2000. *Health Promotion Planning: An Education and Environment Approach*. Montain View-Toronto London. Mayfield Publishing Company. Herijulianti, 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*, EGC: Jakarta

Notoatmodjo, S, 2003. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta: Jakarta

—————, S, 2013. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta

—————, 2013. *Metodologi Penelitian*, Rineka Cipta: Jakarta

Putri, M, H, dkk, 2012, *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC: Jakarta

Ramadhan, G, A, 2010. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*, Rineka Cipta: Jakarata

Sukanti, E, 2018. Hubungan perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan indeks OHI-S Siswa SDN 06 Gadut Kab. Agam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 12(1), 39-43.

Susanto, 2011. *Terapi Gusi untuk Kesehatan dan Kecantikan*,

<http://kriteriator.blogspot.com/2014/01/cara-menjaga-kesehatan-gigi-dan-mulut.html>

<http://Noermansyah,2010.pentingnya-mrnjaga-kesehatan-gig-anak-sejak-dini>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17267/4/Chapter%20II.pdf>

KUESIONER
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI
TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA SDN 112224 KEL. KOTA PINANG KEC. KOTA
PINANG KAB. LABUHAN BATU SELATAN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut adik-adik benar dan beri tanda silang (X) pada jawaban tersebut !

1. Apakah menyikat gigi itu penting untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Kapankah menyikat gigi yang baik dan benar ?
 - a. Saat mandi
 - b. Pagi setelah makan dan malam sebelum tidur
3. Berapa kali adik-adik menyikat gigi dalam satu hari ?
 - a. Dua kali sehari
 - b. Satu kali sehari
4. Jenis bulu sikat gigi yang baik digunakan sewaktu menyikat gigi ?
 - a. Sikat gigi dengan bulu sikat yang lembut
 - b. Sikat gigi dengan bulu sikat yang keras
5. Sikat gigi yang digunakan sewaktu menyikat gigi ?
 - a. Sikat gigi milik sendiri
 - b. Sikat gigi milik bersama

6. Bagaimana menyikat gigi depan ?
 - a. Naik turun
 - b. Maju mundur
7. Apakah benar menyikat gigi yang baik dengan gerakan naik turun, maju mundur dan gerakan memutar ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah menyikat lidah itu perlu dilakukan setelah menyikat gigi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Jika sakit gigi sebaiknya kita memeriksakan kemana ?
 - a. Dokter gigi / tenaga kesehatan lainnya
 - b. Dukun
10. Penyebab bau mulut ?
 - a. Gigi yang kotor
 - b. Gigi yang bersih

LEMBAR PEMERIKSAAN OHI-S

**PADA SISWA SDN 112224 KEL. KOTA PINANG KEC. KOTA PINANG
KAB. LABUHAN BATU SELATAN TAHUN 2019**

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Hasil Pemeriksaan

Debris Indeks

DI =

Calculus Indeks

CI =

OHI-S = DI + CI

=

Kriteria =

INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nurmala dengan judul “Gambaran Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan.”

Nama :
Umur :
Alamat :
Nama Wali Murid :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktunya tanpa sanksi apapun.

Yang Menyatakan

(.....)

Medan, 2019
Peneliti

(Nurmala)

Mengetahui,
Wali Murid

(.....)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

B. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 326/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 112224

Kel. Kotapinang Kec. Kotapinang Kab. Labuhan Batu Selatan

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lulu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Nurmaia
NIM : P07525018153
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi dan Mulut pada Siswa SDN 112224 Kel Kotapinang Kec. Kotapinang Kab. Labuhan Batu Selatan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
UPTD. DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN KOTAPINANG
SD NEGERI 112224 KOTAPINANG, NPSN 10206007

SURAT KETERANGAN

No: 421.2/ ⁰⁵⁵ SD/2019

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Hj. Derliani Hasibuan, S.Pdi
Nip : 19630115 198404 2 004
Gol/Ruang : Pembina/TV A
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan Ini Menerangkan Bahwa:

Nama : NURMALA
NIM : P0752018153
Pekerjaan : Mahasiswa RPI. Politeknik Kesehatan Medan
Jurusan : Keperawatan Gigi

Telah Melaksanakan penelitian dngan judul : **" Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap Karies pada Siswa/Siswi Kelas IV SD Negeri 112224 Kotapinang Jl. Jend. A. Yani No. 67 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2019.**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar – benarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mstinya. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Kotapinang, 18 April 2019



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.272/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : NURMALA
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes RI Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP TINGKAT
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SDN 112224 KEL. KOTA PINANG
KEC.KOTA PINANG KAB. LABUHAN BATU SELATAN"**

**"DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT HOW TO TOOTH BRUSHING TOWARDS TOOTH AND
ORAL HYGIENE RATES AT STUDENTS OF SDN 112224 KOTA PINANG VILLAGE KOTA PINANG
SUBDISTRICT LABUHAN BATU SELATAN REGENCY"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juni 2019 sampai dengan tanggal 11 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period June 11, 2019 until June 11, 2020.

June 11, 2019
Dr. Ir. Nuraidah Nasution, M.Kes
Professor and Chairperson



Dr. Ir. Nuraidah Nasution, M.Kes

MASTER TABEL

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA SDN 112224 KEL. KOTA PINANG KEC. KOTA PINANG KAB. LABUHAN BATU SELATAN**

No.	Umur (thn)	Daftar Pertanyaan										Pengetahuan		Data OHI-S			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	Kriteria	DI	CI	OHI-S	Kriteria
1.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,1	0,1	1,2	Baik
2.	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik	1,2	0,1	1,3	Sedang
3.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0,6	0,2	0,8	Baik
4.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0,8	0,5	1,3	Sedang
5.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,1	0,1	1,2	Baik
6.	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	1,9	1,3	3	Sedang
7.	9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik	1,1	1	2,1	Sedang
8.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	2,3	0,2	2,5	Sedang
9.	9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Baik	0,8	0,1	0,9	Baik
10.	9	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6	Sedang	2,1	1,3	3,4	Buruk
11.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0,3	0,2	0,5	Baik
12.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0,3	0,1	0,4	Baik
13.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,1	0,3	1,4	Sedang
14.	9	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	Sedang	1,9	1,3	3,2	Buruk
15.	9	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Baik	0,4	0,2	0,6	Baik
16.	9	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	Sedang	0,6	0,5	1,1	Baik
17.	9	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	6	Sedang	2,6	1,1	3,7	Buruk
18.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0,5	0,2	0,7	Baik
19.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,4	0,5	1,9	Sedang
20.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0,8	0,1	0,9	Baik
21.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,3	0,9	2,2	Sedang
22.	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	1,1	0,1	1,1	Baik

23.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,6	0,5	2,1	Sedang
24.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0,9	0,4	1,3	Sedang
25.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0,8	0,6	1,4	Sedang
26.	9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Baik	2,6	0,9	3,5	Buruk
27.	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	0,5	0,2	0,7	Baik
28.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0,9	0,3	1,2	Baik
29.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1,8	0,4	2,2	Sedang
30.	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0,3	0,5	0,8	Baik
Jumlah													-			48,6	-
Rata-Rata													Baik			1,62	Sedang

DAFTAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN 112224 Kel. Kota Pinang Kec. Kota Pinang Kab. Labuhan Batu Selatan

No	Hari/ Tgl	Materi Pembelajaran		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	Sub Bab			
1.	Senin, 4 Februari 2019		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan waktu serta lokasi		
2.	Selasa, 5 Februari 2019		Mengajukan Judul KTI	Perbaiki judul		
3.	Senin, 11 Februari 2019		Acc Judul KTI	Judul diterima dan ditanda tangani serta membuat outline yang lengkap dan jelas		
4.	Kamis, 5 Maret 2019	BAB I	-Latar Belakang -Rumusan Masalah -Tujuan Penelitian -Manfaat Penelitian	Revisi sesuai judul dan masukkan survey awal		
5.	Senin, 11 Maret 2019	BAB II	-Tinjauan Pustaka -Kerangka Konsep -Definisi Operasional	Memperbaiki tata cara penulisan dan menambah referensi		
6.	Rabu, 20 Maret 2019	BAB II	-Definisi Operasional	Definisi operasional singkat, padat dan jelas		
7.	Selasa, 26 Maret 2019	BAB III	-Jenis Penelitian -Lokasi dan Waktu -Populasi dan Sampel Penelitian -Jenis dan Cara Pengumpulan	Membuat kuesioner dan format pemeriksaan		

			Data -Pengolahan Data			
8.	Senin, 8 April 2019		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	-Sediakan power point -Persiapkan diri -Memperbaiki tata cara penulisan -Menggambil surat permohonan penelitian		
9.	Senin, 15 April 2019		Hasil master tabel	Melanjutkan ke pengolahan data		
10.	Rabu, 24 April 2019		Pengolahan Data	Lanjut ke BAB IV		
11.	Selasa, 30 April 2019	BAB IV	-Hasil Penelitian -Pembahasan	Lanjut ke BAB V		
12.	Senin, 6 Mei 2019	BAB V		Perhatikan panduan penulisan abstrak		
13.	Selasa, 14 Mei 2019	Konsul dan revisi		Membuat surat permohonan seminar KTI		
14.	Jum'at, 24 Mei 2019		Ujian Seminar KTI	Memperbaiki tata cara penulisan		
15.	Senin, 17 Juni 2019	Revisi dan Konsul		Lanjut Revisi		
18.	Senin, 8 Juli 2019	Penyerahan hasil revisi		Selesai perbaikan		

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, Juli 2019

Pembimbing

drg. Hj. Hertinawati, M.Kes
NIP. 196211191989022001

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
3.	Persiapan Izin Lokasi																				
4.	Pegumpulan Data																				
5.	Pengolahan Data																				
6.	Analisa Data																				
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8.	Seminar Hasil Penelitian																				
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																				

BIODATA PENELITI

Nama : Nurmala
Tempat/Tanggal Lahir : Tulang Cut, 4 Juni 1970
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 4 (Empat) dari 5 (Lima) bersaudara
Nama Orangtua
- Ayah : (Alm.) M. Yusuf Ibrahim
- Ibu : (Almh.) Aminah
Alamat : Jln. Bilal Kalapane
- Kelurahan : Kota Pinang
- Kecamatan : Kota Pinang
- Kabupaten : Labuhan Batu Selatan
Agama : Islam
No Hp : 082366163030

Riwayat Pendidikan

1. Tahun (1977-1983) : SD Impres Geulanggang Meurak
2. Tahun (1983-1986) : SMP Negeri Tualang Cut
3. Tahun (1987-1990) : SPRG Depkes RI Banda Aceh
4. Tahun (2018-2019) : Program Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan